

**PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK YANG  
AKTIF SEBAGAI KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**MUHAMMAD AZIS JUNAEDI  
1203079/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

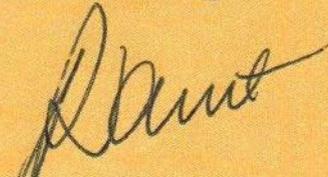
**PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK YANG  
AKTIF SEBAGAI KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Muhammad Azis Junaedi  
NIM / BP : 1203079 / 2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, 10 Februari 2017

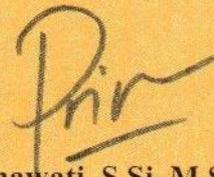
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ramli, M.Pd.  
NIP.19550508 198203 1 002

Pembimbing II



Primawati, S.Si, M.Si.  
NIP. 19860306 201212 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Arwizet K, S.T., M.T.

NIP. 19690920 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Ini di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul : PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK  
YANG AKTIF SEBAGAI KORPS SUKARELA PALANG MERAH  
INDONESIA UNIT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

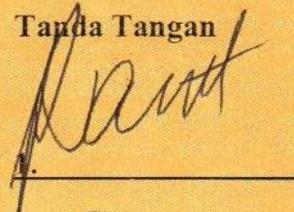
Nama : Muhammad Azis Junaedi  
NIM / BP : 1203079 / 2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin

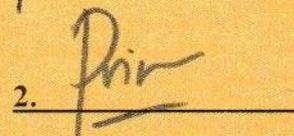
Padang, 10 Februari 2017

Tim Penguji :

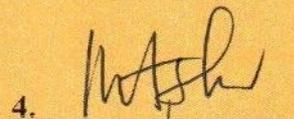
1. Ketua : Dr. Ramli, M.Pd.
2. Sekretaris : Primawati, S.Si., M.Si.
3. Anggota : Dr. Ambiyar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Waskito, M.T.
5. Anggota : Drs. Jasman, M.Kes.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”  
(QS 94:6-7)*

*Alhamdulillahirabbil' alamin...*

*Alhamdulillahirabbil' alamin...*

*Alhamdulillahirabbil' alamin...*

*Tak henti-hentinya hamba barucap syukur pada MU ya Rabb atas sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepada ku.*

*Ya Allah...*

*Terima kasih atas nikmat dan Rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia.*

*Kini baru aku mengerti arti kesabaran dalam penantian,*

*Sungguh tak ku sangka Kau menyimpan sejuta makna rahasia, sungguh berarti hikmah yang Kau beri..*

*Ku persembahkan karya mungil ini untuk kedua orang tua ku..*

*Mama ku tersayang (Aditiawarlita Eveyenti)..*

*Mama adalah bidadari syurga ku.. Kau kirim kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a disetiap sujud mu, kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu, cinta kasih mu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku. Tanpa mu aku bukanlah apa-apa dan tidak akan pernah menjadi seperti ini. Terima kasih untuk mama, yang tiada henti memberiku semangat, dorongan, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tak akan pernah tergantikan.*

*Papa ku tersayang (Eddy Junaedi)..*

*Papa adalah pelita hidupku.. Kau begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini, kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita, tak kau hiraukan panas terik membakar kulitmu, tak kau hiraukan hujan deras mengguyur tubuh mu. Terima kasih untuk papa, kau ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, memberi dorongan dan membuat aku selalu kuat, memberi ku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Ma.. Pa.. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan ku untuk membalas semua pengorbanan Mama dan Papa. Dalam setiap langkah, Insyaallah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang Mama dan Papa impikan dari aku, anak gadis mu satu-satunya..*

*Abang ku tersayang (Lilis Jayanti) dan adik ku (Ardi Maulana Yusuf) terima kasih untuk semangatnya. Akhirnya kita bisa membuktikan kalo kita mampu meraih si topi hitam bertali (toga) seperti yang mama dan papa harapkan “we get it sista dan britha.!!”. Mari sama-sama*

*kita meraih sukses dunia kerja..!! Kesuksesan kita adalah kebahagiaan buat mama dan papa..  
Fighting..!!*

*Teruntuk kedua pembimbing Dr. Ramlı, M.pd. dan Primawati, S.Si., M.Si. terima kasih banyak telah membimbing dengan sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak dan Ibu sudah seperti orang tua yang dengan sabar membimbing dan menididik ananda untuk meraih gelar sarjana tak terlupa untuk bapak penguji yang sekaligus sebagai "penerang" DR. Ambiyar, M.Pd., D. Waskito, M.T., Drs. Jasman, M. Kes.*

*Rumah kedua ku KSR PMI Unit UNP.. Begitu banyak cerita di organisasi ini, yang terpenting adalah aku bangga menjadi bagian dari keluarga besar relawan. Banyak ilmu dan pengalaman yang aku dapat disini. Terima kasih kepada DPH periode 2015/2016 (komandan Ardanda, Nenek Ines, BukSek Fanesa, Buk Riri, Oom Apriyol) atas kerjasamanya selama kepengurusan, suka duka menjadi DPH telah dilalui bersama.*

*Buat teman-teman angkatan 20M terima kasih atas semangat, support dan kebersamaannya dari anggota muda, anggota tetap dan satu per satu menjadi anggota luar biasa. Buat rekan-rekan 20M (Queen 20, Arjun, Hafizd, havis, Novi Rio Partner) dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.. terima kasih telah mewarnai hari-hari di uk. Dan tak terlupakan untuk senior (Bg In, Mamak, Bg AY, Bg Rio, Bg Neldi, Bg Meo, Da akhyar, Da Ilham, da Peng, Da Adit, Da Acing, Da Dhani...) Para penghuni UK dan semuanyaaa... tanpa terkecuali teman-teman Tim Spesialisasi PP Kota Padang 2016, tim, Water Rescue 2016, Kader HMI cabang Padang terkhusus komisariat TEKSAS, UDA UNI kota sawahlunto 2016 terima kasih untuk ilmu, motivasi, dorongan, dan canda tawanya selama ini.*

*Teristimewa buat Sri Wahyuni, terima kasih telah menjadi seseorang yang istimewa yang baik dan sabar. Suka duka yang menghiasi setiap detik yang dilalui selama ini dan akan menjadi cerita indah dikemudian hari..*

*Sahabat seperjuangan Teknik Mesin salam Solidarity Forever...*

*"We will share happiness and sadness together since we started together so we must stay together"*

*I will miss you guys.....*

*Salam sayang,*

*Muhammad Azis Junaedi, S.Pd*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131  
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628  
website: [www.ft.unp.ac.id](http://www.ft.unp.ac.id) e-mail: [info@ft.unp.ac.id](mailto:info@ft.unp.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azis Junaedi  
NIM /TM : 1203079/2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi/Proyek Akhir saya dengan judul **“Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang Aktif Sebagai Korps sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



(Muhammad Azis Junaedi)  
NIM. 1203079

## ABSTRAK

### **Muhammad Azis Junaedi (2017): Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik Berperan Sebagai Korps sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.**

Kemampuan *hardskill* mahasiswa tidak cukup sebagai bekal untuk memasuki dunia pekerjaan tanpa didukung oleh *softskill* kepemimpinan yang baik. Kemampuan dalam mengasah *softskill* ini tidak akan maksimal didapatkan jika hanya kuliah saja tanpa adanya pendidikan organisasi yang baik. Oleh karena itu, UKM KSR PMI Unit UNP berperan sebagai satu-satunya organisasi sosial kemanusiaan yang ada di Universitas Negeri Padang yang memberikan pendidikan-pendidikan yang mengandung nilai karakter sesuai dengan yang dikeluarkan oleh KEMENDIKNAS. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang aktif sebagai anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang (2) Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap pelaksanaan pendidikan yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Teknik yang terlibat di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di UKM KSR PMI Unit UNP terfokus selama kegiatan pendidikan dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menjelaskan tentang pendidikan yang dilaksanakan di UKM KSR PMI Unit UNP dalam pembentukan karakter anggota. Sumber data penelitian yakni (1) Pengurus UKM KSR PMI Unit UNP, (2) Anggota KSR PMI Unit UNP, (3) Alumni KSR PMI Unit UNP, (4) Wakil Dekan III FT UNP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Penggunaan teknik cuplikan yakni dengan *purposive sampling*. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan diolah dan keabsahan data diperiksa dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian (1) Pendidikan di KSR PMI Unit UNP terdiri dari dua bentuk kegiatan yaitu: Terprogram dan Insidental. Pendidikan terprogram adalah pendidikan yang sudah direncanakan dari awal kepengurusan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang ingin tergabung menjadi anggota UKM KSR PMI Unit UNP seperti OSCAB, DIKLATSAR, LKMR. Pendidikan insidental adalah pendidikan yang tidak terprogram tetapi dapat dilaksanakan seperti: latihan mingguan, sebagai tim pengajar fasilitator di PMR, sebagai pemateri dalam kegiatan DIKLATSAR yang diadakan oleh KSR Unit perguruan tinggi (PERTI), tim kesehatan, tim *asesment*, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi lainnya, lomba yang diadakan oleh instansi luar, dan Donor Darah Sukarela (DDS). (2) nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya adalah kejujuran, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, UKM KSR PMI Unit UNP, Mahasiswa Fakultas Teknik

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah proposal penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang Aktif Sebagai Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang”**. Tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua Orang Tua Ibuk Dra. Aditiawarlita Eveyenti dan Bapak Eddy Junaedi.
2. Bapak Dr. Ramli, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
3. Ibu Primawati, S.Si., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd. Selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Dr. Waskito, M.T. Selaku Dosen penguji II.

6. Bapak Drs. Jasman, M.Kes. Selaku Dosen penguji III.
7. Bapak Ir. Arwizet K, S.T, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP.
8. Bapak/Ibu dosen serta semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Mesin FT UNP.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Mesin UNP.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, aamiin.

Terlepas dari semua kekurangan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Padang,10 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pendidikan karakter .....	11
2. Organisasi Mahasiswa .....	28

3. Palang Merah Indonesia (PMI) .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	40
C. Fokus Penelitian .....	41
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Uji Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Observasi .....	57
C. Hasil Penelitian .....	59
D. Pembahasan .....	99
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter .....	19
2. Daftar Informan Penelitian.....	42
3. Jumlah Anggota KSR PMI Unit UNP 4 Tahun Terakhir .....	56
4. Hasil Observasi Awal .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Koherensi Karakter Dalam Konteks Totalitas Proses Psikososial.....	17
2. Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) .....	31
3. Struktur Organisasi PMI Di Tingkat Cabang .....	33
4. Struktur Organisasi PMI Di Tingkat KSR Unit .....	34
5. Struktur Organisasi KSR PMI Unit UNP .....	36
6. Kerangka Konseptual .....	39
7. Analisis Data Model Interaktif <i>Miles</i> dan <i>Huberman</i> .....	47
8. Triangulasi Sumber Data .....	48
9. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	49
10. KSR PMI Unit UNP.....	51
11. RIG .....	53
12. Komputer dan Printer .....	53
13. Perpustakaan Mini .....	54
14. Lemari Arsip .....	54
15. Pemberian Materi Diklat Ruangan .....	75
16. Tindakan Yang Di Berikan Kepada Anggota Yang Melanggar Aturan Yang Telah Di Sepakati .....	77
17. Pemberian Materi Diklat Lapangan .....	77
18. Scraf KSR PMI Unit UNP .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembaran Observasi.....	114
2. Hasil Wawancara .....	115
3. Pedoman Dokumentasi .....	182
4. Struktur Organisasi .....	183
5. Surat keputusan pengurus KSR PMI Unit UNP .....	184
6. Kurikulum Pendidikan PMI.....	186
7. Materi Program Pendidikan Yang Digunakan KSR PMI Unit UNP dan Jadwal Kegiatan .....	188
8. Foto Kegiatan Penanaman Nilai Pendidikan Karakter di UKM KSR PMI Unit UNP Dan Kegiatan Penelitian .....	206
9. Surat Izin Penelitian .....	207
10. Surat Keterangan Berakhirnya Penelitian .....	208
11. Lembar Konsultasi .....	209

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan ko kurikuler dan ekstra kurikuler. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Kepmendikbud RI no.155 tahun 1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi pasal 1 “Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi”.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

KEMENDIKNAS mengeluarkan 18 nilai pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,

peduli sosial, dan tanggung jawab. Berkaitan bagaimana menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang berguna bagi pengembangan pribadinya sebagai makhluk individual sekaligus sosial dalam lingkungan kampus dan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter di UKM KSR PMI Unit UNP mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang peserta didik memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.

Untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara maksimal Universitas Negeri Padang (UNP) juga mendorong dan memberi wadah bagi kegiatan pengembangan diri mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan ini diakomodasi dalam berbagai program yang bertujuan mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, berakhlak mulia, demokratis, bertanggungjawab, disiplin, kreatif, mandiri, dan berdaya saing. Oleh karena itu, mahasiswa UNP tidak hanya belajar tentang hal-hal yang berhubungan dengan akademis (kurikuler) saja, tetapi juga diberi berbagai pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat (kegiatan ekstrakurikuler). Kegiatan mahasiswa di dalam kampus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, dan pembinaan sumber daya manusia berkualitas yang berkesinambungan.

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah sebuah wadah aktivitas para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan, penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan kepedulian sosial. UKM

di UNP tahun 2016 terdiri dari 15 unit kegiatan, salah satunya diantaranya adalah Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI Unit UNP). Pada saat acara pelantikan bersama pengurus UKM pada bulan Maret 2016 Dr. Phil. Yanuar Kiram yang saat itu menjabat sebagai Rektor UNP. Dalam sambutannya juga menyampaikan perihal terkait dengan pendidikan karakter UKM merupakan wadah untuk mencapai visi dan misi UNP sehingga UNP diharapkan dapat menjadi *World Class University* dengan menyediakan pendidik yang profesional melalui pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

Pada kesempatan yang sama Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan juga menjelaskan bahwa Rektor telah menunjuk para Wakil Dekan (WD) III untuk berperan aktif dalam mengkoordinir setiap UKM. Tiap-tiap WD III mengkoordinir UKM. Setiap UKM juga diminta untuk meningkatkan jumlah anggota sebanyak mungkin, sehingga dapat membantu target UNP yaitu 20% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang hampir 35.000 orang saat ini.

Menurut beberapa pembina UKM, banyak manfaat yang didapatkan di UKM. Diantaranya, adalah melatih menjadi seorang pemimpin yang berkarakter dan mendapatkan *softskill* yang tidak didapat saat kuliah. Dalam berorganisasi mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat, melalui kegiatan-kegiatan yang ada di UKM yang mana diharapkan dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa itu sendiri dan menjadikannya mahasiswa yang berkarakter.

Peranan KSR PMI Unit UNP menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa, terkhususnya mahasiswa Teknik guna mempersiapkan mahasiswa yang siap bersosialisasi kepada masyarakat tidak hanya menggunakan *hardskill* yang dimilikinya tetapi juga *softskill* yang didapatkan saat kuliah. KSR PMI Unit UNP, memiliki program-program kerja untuk mengembangkan diri mahasiswa kepada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang erat hubungannya dengan nilai karakter peduli sosial.

KSR PMI Unit UNP merupakan organisasi intra kampus yang berfokus bergerak dibidang sosial kemanusiaan. Kegiatan yang bersifat sosial kemanusiaan seperti membantu sesama yang membutuhkan darah. Dengan mengadakan donor darah sukarela dan mencarikan darah sukarela yang mana Kota Padang selalu membutuhkan darah 100 kantong perhari, menjadi relawan saat terjadinya bencana alam dengan turun langsung ke tempat kejadian dengan ilmu yang sudah dibekali sebelumnya. KSR PMI Unit UNP juga rutin mengirimkan anggota dalam dinas sebagai anggota medis seperti saat menjadi tim medis sepak bola di Stadion Gor Agus Salim Padang dan menjadi tim kesehatan pada acara bakti sosial yang dilakukan oleh jurusan hingga Fakultas se-UNP.

Dalam wujud penanaman nilai pendidikan karakter KSR PMI Unit UNP juga memfasilitasi anggota untuk menjadi fasilitator di sekolah-sekolah tersebar di Kota Padang yang ada *ekskul* PMR sampai saat ini KSR PMI Unit

UNP memiliki 10 PMR yang beberapa diantaranya dilatih oleh Mahasiswa Fakultas Teknik yang telah lulus seleksi dengan rincian 8 SLTA dan 2 SLTP.

Universitas Negeri Padang memiliki 8 Fakultas, diantaranya yang berkaitan erat dengan industri adalah Fakultas Teknik. Fakultas Teknik memiliki 6 jurusan yaitu: Teknik mesin, Teknik elektro, Teknik elektronika, Teknik sipil, Teknik otomotif, Teknik pertambangan. Seluruh jurusan yang ada di Fakultas Teknik mewajibkan mahasiswa untuk PLI (Praktek Lapangan Industri). Saat mengikuti PLI, seorang mahasiswa mesti memiliki karakter dan mental yang baik sesuai dengan *background* perusahaan tersebut agar mahasiswa tersebut gampang diterima dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan baru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis pada pengurus KSR PMI Unit PMI tentang pelaksanaan pendidikan karakter, diperoleh pengakuan bahwa mahasiswa UNP terkhususnya pada Fakultas Teknik belum terwujud sepenuhnya nilai pendidikan karakter kedisiplinan pada mahasiswa tersebut jika dibandingkan dengan senior Mahasiswa Teknik yang sudah terlibat aktif di UKM khususnya. Hal ini dibuktikan dengan masih ada mahasiswa Teknik yang jarang hadir pada saat mengikuti program pendidikan yang diterapkan oleh UKM, terkadang mahasiswa Teknik juga kurang berani berpartisipasi dalam rapat untuk sekedar menyampaikan aspirasi, kurang peduli dan kurang tanggap mahasiswa dalam melakukan aksi jika terjadi bencana atau musibah yang menimpa temannya. Untuk itu perlu dicarikan solusinya, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan itu adalah

menyelenggarakan pendidikan nilai karakter yang terintegrasi dalam tiap-tiap kegiatan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP.

Pendidikan bukan hanya mencetak mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, melainkan juga sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian mahasiswa. Adapun terkadang mahasiswa Teknik hanya menggunakan baju kaos dan memakai jaket *jeans* saat kuliah, mahasiswa yang memakai celana panjang tetapi bagian lututnya robek. Kebiasaan mahasiswa terkait dengan kedisiplinan juga terlihat seperti *deadline* penyerahan tugas yang mana masih ada mahasiswa yang mengundur-undur waktu untuk mengumpulkan tugas, merokok di lingkungan kampus, terkait dengan nilai pendidikan karakter seperti kejujuran juga masih minim terlihat dalam mahasiswa teknik seperti mencontek saat ujian berlangsung.

Mahasiswa yang datang terlambat juga merupakan hal yang biasa terjadi di Kampus. Terkadang keterlambatan tersebut dilakukan dengan sengaja tergantung dengan dosen yang mengajar. Hal ini juga tidak mencerminkan adanya nilai tanggung jawab pada diri mahasiswa tersebut, tidak pedulinya mahasiswa terhadap lingkungan juga banyak ditemui seperti buang sampah sembarangan bahkan membuang puntung rokok sembarangan tempat.

Kurangnya nilai pendidikan karakter yang dipahami berdampak nantinya pada kualitas lulusan mahasiswa Fakultas Teknik yang prioritasnya akan bekerja di perusahaan. Setiap perusahaan selalu menuntut karakter yang baik dari para karyawannya. Melalui kegiatan yang biasa dilakukan bisa

merubah karakter seseorang kearah yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang Aktif Sebagai Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak pada permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Butuhnya *softskill* mahasiswa yang berkarakter setelah lulus dari perkuliahan untuk bersosialisasi dengan masyarakat.
2. Pendidikan tambahan agar terbentuknya nilai-nilai pendidikan karakter mahasiswa Fakultas Teknik melalui pendidikan formal organisasi guna mengasah kemampuan dalam organisasi.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di UKM KSR PMI Unit UNP.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang aktif sebagai anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang terdapat pada setiap pelaksanaan pendidikan yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Teknik yang terlibat di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter Mahasiswa Fakultas Teknik yang aktif sebagai anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap pelaksanaan pendidikan yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Teknik yang terlibat di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan mutu pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang khususnya pada peningkatan pengetahuan tentang pendidikan karakter pada organisasi mahasiswa yaitu KSR PMI Unit UNP.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pengurus KSR PMI Unit UNP

Sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan yang timbul dari dampak penanaman nilai pendidikan karakter terhadap pengaruh akademik mahasiswa.

#### b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan motivasi di dalam belajar mahasiswa untuk keberhasilan akademik dan meningkatkan pemahaman tentang nilai pendidikan karakter agar lebih aktif berorganisasi dari pola yang diberikan oleh KSR PMI Unit UNP.

c. Manfaat Bagi Dosen

Menambah masukan kepada pendidik (dosen yang mengajar di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang) dalam hubungannya dengan penyampaian materi yang telah diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Hal ini bertujuan untuk memberikan penguatan karakter pada peserta didik, hingga terbentuknya sikap karakter yang selama ini diharapkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Karakter**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) berpendapat pendidikan sebagai tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Syamsul Kurniawan (2013:27) “pendidikan adalah seluruh aktifitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan ruhani, secara formal, informal dan non formal yang berjalan secara terus-menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilahiyyah*)”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik secara formal maupun non formal.

#### **b. Pengertian Karakter**

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:3) “Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah Sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Zubaedi (2011:13) mengemukakan Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yakni *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral) dan *moral behavior* (perilaku moral).

Muchlas Samani dan Hariyanto (2012:43) mengemukakan “karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari

baik dalam bersikap maupun dalam bertindak”. Penulis menyimpulkan karakter adalah watak atau tingkah laku kepribadian individu atau kelompok yang mencerminkan kehidupan sehari-hari baik tampak langsung maupun tidak langsung.

### **c. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:4) “pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif”.

Muchlas Samani Dan Hariyanto (2012:45) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Menurut Sunaryo Kartadinata (2012:viii) “pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan ke arah manusia kaafah”.

Dalam pendidikan karakter di KSR PMI Unit UNP semua komponen pendidikan harus dilibatkan, komponen yang dimaksud adalah isi kurikulum DIKLATSAR 120 Jam, proses pembelajaran, proses penilaian, pelaksanaan Diklatsar, etos kerja seluruh anggota KSR PMI Unit UNP.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter**

Menurut Heri Gunawan (2012:19-22) ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, akhlak, moral, budi pekerti, dan etika manusia yaitu:

##### 1) Faktor *intern*

Ada banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah :

##### a) *Insting* atau Naluri

*Insting* adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

##### b) Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah sekali untuk dikerjakan.

##### c) Kehendak (*Iradah*)

Kehendak adalah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala maksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk pada rintangan-rintangan tersebut.

d) Suara Batin atau Suara Hati

Suara batin berfungsi memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik.

e) Keturunan

Dalam kehidupan sehari-hari dapat terlihat anak-anak sering berperilaku menyerupai orang tuanya.

2) Faktor Ekstern

Selain faktor *intern* (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti, dan etika manusia, juga terdapat faktor *ekstern* (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya.

b) Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkari suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar.

#### **e. Tujuan Pendidikan Karakter**

Menurut desain induk pendidikan karakter Kementerian Pendidikan Nasional (2010:5) Pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Mulyasa (2012:9) “Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan”.

#### **f. Fungsi Pendidikan Karakter**

Menurut Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional (2010:5) Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

##### **a) Pembentukan dan Pengembangan Potensi**

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.

##### **b) Perbaikan dan Penguatan**

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia

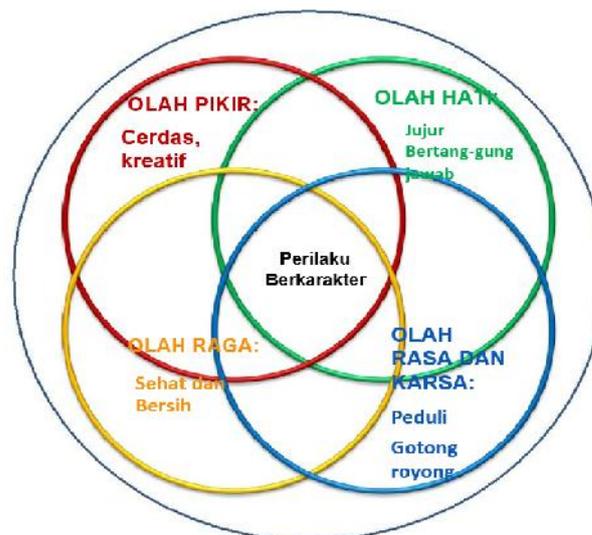
atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.

c) Penyaring

Pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.

**g. Konfigurasi karakter**

Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural tersebut dapat dikelompokkan dalam: Olah Hati (*Spiritual and emotional development*), Olah Pikir (*intellectual development*), Olah Raga dan Kinestetik (*Physical and kinesthetic development*), dan Olah Rasa dan Karsa (*Affective and Creativity development*). Secara diagramatik, koherensi keempat proses psikososial tersebut dapat digambarkan diagram Ven sebagai berikut.



**Gambar 1. Koherensi Karakter Dalam Konteks Totalitas Proses Psikososial**

(Sumber : Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional)

#### **h. Nilai-nilai pendidikan karakter**

Nilai merupakan suatu kepercayaan, yang berpusat pada kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seorang sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia berasal dari 4 sumber. Yaitu:

##### 1) Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai

pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

##### 2) Pancasila

Negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada Pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik

menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

### 3) Budaya

Nilai-nilai budaya dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

### 4) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Tabel 1 : Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan

		belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tau	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat,

		lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
--	--	---

Sumber: Kemendiknas (2010:9-10)

### **i. Makna Nilai-Nilai pendidikan karakter**

Pembentukan karakter di perguruan tinggi merupakan tahapan pembentukan karakter yang sangat penting. Oleh karena itu pendidikan karakter di setiap perguruan tinggi tidaklah sama berikut adalah maksud dan makna dari nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter sesuai dengan batasan masalah:

#### 1) Jujur

##### a) Pengertian

Menurut Muchlas Samani (2012:51) Jujur menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berani karena benar, dapat dipercaya, amanah (*trustworthiness*), dan tidak curang (*no cheating*).

##### b) Makna

Nilai jujur ini sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial. Karena sikap jujur akan membangun hubungan kepercayaan seseorang. Apabila seseorang sudah percaya, maka akan mudah membangun kerjasama dengannya.

##### c) Contoh

Mahasiswa Teknik apabila berlaku dan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari tentunya akan mendapatkan

kepercayaan dari orang lain, baik dari teman atau dosen. Sehingga akan untuk bekerjasama dengan orang lain. Dan senantiasa diberikan kepercayaan sebuah pekerjaan yang penting karena sikap jujur.

## 2) Toleransi

### a) Pengertian

Toleransi adalah istilah dalam konteks sikap dan tindakan yang melarang diskriminasi terhadap kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas masyarakat makna sosial, budaya dan agama ([www.jelajahinternet.com](http://www.jelajahinternet.com)).

### b) Makna

Nilai toleransi ini menjunjung tinggi rasa tenggang rasa antar sesama agama, suku, etnis, dll demi keberlangsungan kehidupan yang harmonis dan rukun.

### c) Contoh

Apabila ada teman yang bukan dari etnis atau suku yang sama, janganlah mengucilkannya. Senantiasa seharusnya bersahabat dengan siapapun dan saling toleransi. Hal itu akan membantu dalam membangun sebuah kehidupan yang tentram.

### 3) Disiplin

#### a) Pengertian

Menurut Zubaedi (2011:79) disiplin, maksudnya kemampuan untuk mematuhi hukum dan terlibat dalam pelayanan kepala sekolah, masyarakat, dan negara.

#### b) Makna

Nilai disiplin ini merupakan sikap patuh terhadap peraturan atau aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

#### c) Contoh

Datang tepat waktu ke kampus, kemudian mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu.

### 4) Mandiri

#### a) Pengertian

Mandiri adalah keadaan keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain (<http://kbbi.web.id/mandiri>).

#### b) Makna

Nilai mandiri ini menunjukkan perbuatan dan sikap seseorang dalam mengerjakan sesuatu tidak tergantung pada bantuan orang lain. Akan tetapi bergantung pada kemampuan diri sendiri.

c) Contoh

Seorang mahasiswa Teknik diberikan tugas, hendaklah dikerjakan sendiri tanpa harus menunggu bantuan dari orang lain.

5) Demokratis

a) Pengertian

Demokratis adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (<http://kbbi.web.id/demokrasi>).

b) Makna

Nilai demokratis ini perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena akan menghasilkan keseimbangan antara hak dan kewajiban seorang individu dengan individu lain.

c) Contoh

Dalam pemilihan ketua kelompok dapat dilakukan dengan cara demokrasi, yaitu memilih beberapa calon untuk dipilih menjadi ketua dari suara pemilih yang terbanyak.

6) Menghargai Prestasi

a) Pengertian

Menghargai prestasi adalah Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

b) Makna

Nilai ini perlu diterapkan dalam kehidupan akademik, karena dengan menghargai prestasi dapat memotivasi diri sendiri dan orang lain agar dapat maju dan berkembang.

c) Contoh

Pada saat melihat teman mendapatkan prestasi, seperti telah lulus dalam mengikuti seminar proposal penelitian dan ujian penelitian, sebaiknya memberi selamat dan berusaha untuk bisa seperti dirinya.

7) Bersahabat/Komunikatif

a) Pengertian

bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

b) Makna

Nilai bersahabat/komunikatif sangat berguna dalam kehidupan dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial

harus bisa berkomunikasi dengan baik sesuai dengan norma yang berlaku pada lingkungannya.

c) Contoh

Seorang mahasiswa Teknik yang akan melakukan observasi ke industri tentunya harus melakukan komunikasi dengan pihak perusahaan cara berkomunikasi inilah yang semestinya dimiliki setiap mahasiswa dengan mengikuti etika sebagaimana mestinya.

8) Cinta Damai

a) Pengertian

Sikap perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

b) Makna

Penanaman nilai cinta damai terus menerus pada mahasiswa diharapkan dapat memberikan penyadaran tentang pentingnya hidup berdamai sehingga akan merasa nyaman dalam bermasyarakat.

c) Contoh

Mahasiswa mesin selaku senior hendaknya menciptakan suasana di fakultas yang nyaman, tentram, dan harmonis yang mendukung penanaman nilai cinta damai di kalangan mahasiswa Fakultas Teknik pada khususnya.

9) Peduli Lingkungan

a) Pengertian

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

b) Makna

Nilai peduli lingkungan mengandung makna penting selaku mahasiswa yang akan menjadi seorang *agen of change* (agen perubahan) dikarenakan apa yang dilakukan mahasiswa saat ini diharapkan akan menjadi sesuatu yang berguna di masa depan.

c) Contoh

Seorang mahasiswa yang bijak semestinya menggunakan kertas seperlunya karena penggunaan kertas yang berlebihan akan mempengaruhi kondisi populasi pohon di hutan semakin kurang.

10) Peduli Sosial

a) Pengertian

Menurut Zubaedi (2011:79) kepedulian maksudnya adalah kemampuan mampu menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan belas kasih, bersikap dermawan, dan semangat memaafkan.

b) Makna

Nilai peduli sosial sudah semestinya ada pada setiap mahasiswa di karenakan pada akhirnya seluruh mahasiswa akan berbaur pada masyarakat mengabdikan ilmu yang didapatkannya selama bangku perkuliahan dulu sehingga seorang mahasiswa harus lebih peka terhadap lingkungannya

c) Contoh

Melakukan kegiatan donor darah sukarela kepada orang yang membutuhkan.

## **2. Organisasi Mahasiswa**

### **a. Organisasi Kemahasiswaan**

Menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 155/U/1998 pasal 1 “organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, integritas kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerja sama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan”.

## **b. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan**

Menurut keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 155/U/1998 pasal 5 dinyatakan sebagai sarana dan wadah:

- 1) Perwakilan mahasiswa ditingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis program dan kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
- 3) Komunikasi antar mahasiswa.
- 4) Pengembangan potensi jati diri sebagai akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna dimasa datang.
- 5) Pengembangan pelatihan organisasi, manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.
- 6) Pembinaan dan pengembangan kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
- 7) Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika moral, dan wawasan kebangsaan.

Berdasarkan buku panduan kegiatan kemahasiswaan UNP (2015:7), organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk:

- 1) Membangun integritas kepribadian mahasiswa, perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, serta pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membina, mengembangkan, dan menyalurkan kegemaran maupun potensi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan UNP.

## **3. Palang Merah Indonesia (PMI)**

### **a. Sejarah**

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan berdiri pada tanggal 17 September 1945 saat itu Wakil Presiden RI Moch. Hatta yang sekaligus beliau Sebagai Ketua PMI pertama di Indonesia. PMI mempunyai Rinsip Dasar Gerakan

Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu Kemanusiaan, Kesamaan, Kesukarelaan, Kemandirian, Kesatuan, Kenetralan, dan Kesemestaan. PMI tersebar di seluruh Indonesia sampai saat ini PMI telah berdiri di 33 Provinsi, 371 Kabupaten/Kota dan 2.654 Kecamatan (*data per-Maret 2010*). PMI mempunyai hampir 1,5 juta sukarelawan yang siap melakukan pelayanan. Palang Merah Indonesia tidak memihak golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya.

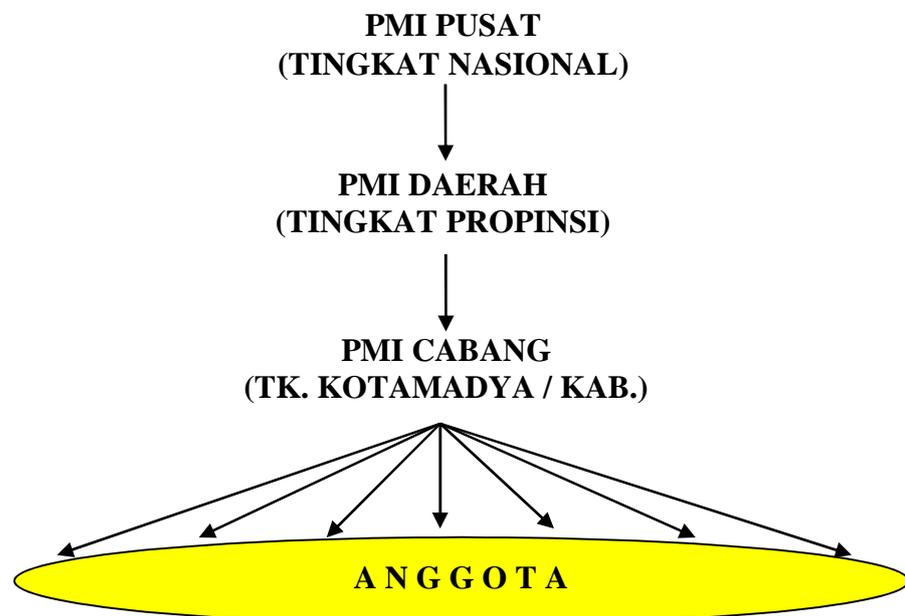
Berdasarkan PP No. 18 Tahun 1980 pemerintah memberikan tugas khusus kepada Palang Merah Indonesia untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD). Tugas ini dilaksanakan secara tersendiri, otonom dengan, bimbingan, pengawasan dan pembinaan, baik oleh jajaran Kepengurusan PMI maupun jajaran Departemen Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 023/Birhub/1972 PMI dapat menyelenggarakan Pertolongan Pertama maupun menyelenggarakan pendidikan Pertolongan Pertama serta dapat mendirikan pos pertolongan pertama. Peraturan ini menjadi dasar bagi Palang Merah Indonesia dalam menyebarluaskan ketrampilan Pertolongan Pertama baik bagi internal PMI maupun kepada eksternal PMI.

## b. Sistem dan Struktur Organisasi PMI

Merah Indonesia (PMI), adalah lembaga sosial kemanusiaan yang netral dan mandiri, yang didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia, tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI, susunan Organisasi Palang Merah Palang Indonesia adalah sebagai berikut:

- 2) PMI Pusat yang dibentuk di Tingkat Pusat.
- 3) PMI Daerah yang dibentuk di Tingkat Provinsi.
- 4) PMI Cabang yang dibentuk di Tingkat Kota/Kabupaten.



**Gambar 2 : Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI)**  
(Sumber : Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi)

Suatu perhimpunan Palang Merah Nasional, terikat dengan Prinsip–Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, maka PMI jelas merupakan lembaga yang independen serta berstatus sebagai Organisasi Masyarakat, namun dibentuk oleh Pemerintah serta mendapat tugas dari Pemerintah.

**c. KSR (Korps Sukarela) PMI**

PMI mengenal 4 jenis relawan, yaitu Korps Suka Rela (KSR) Tenaga Suka Rela (TSR), Palang Merah Remaja (PMR) dan Donor Darah Sukarela (DDS). Keempat tipe relawan ini di dalam organisasi PMI adalah anggota biasa yang mempunyai hak dan kewajiban yang disebutkan dalam AD/ART PMI. KSR (Korps Sukarela) PMI adalah kesatuan di dalam perhimpunan PMI yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi anggota biasa perhimpunan PMI. Regu, Kelompok dan Unit KSR dapat terbentuk pada :

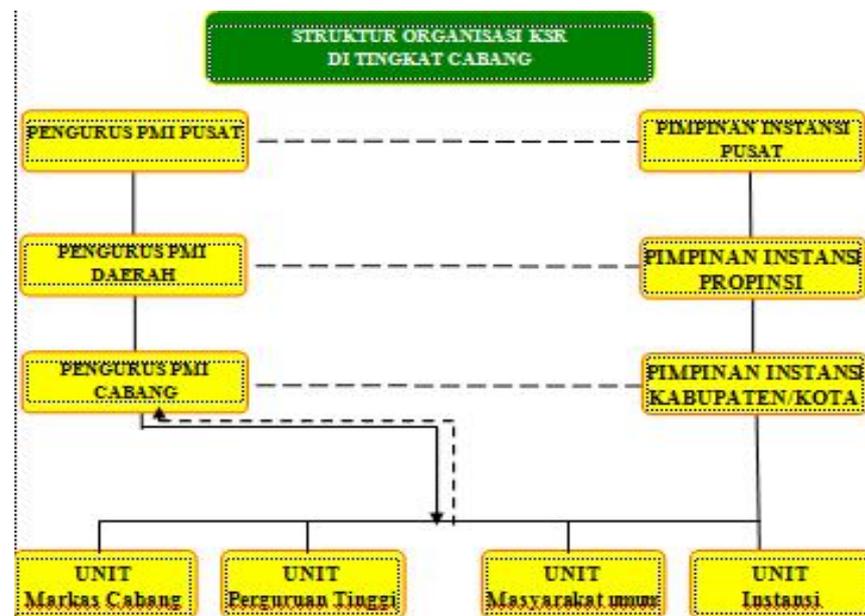
- 1) Lingkungan Markas Cabang.
- 2) Lingkungan Perguruan Tinggi / Lembaga Pendidikan.
- 3) Lingkungan Satuan Kerja.
- 4) Lingkungan Masyarakat Umum.

Berdasarkan modul organisasi PMI peran KSR PMI adalah sebagai ujung tombak kegiatan dan pelayanan PMI di masyarakat, serta mendukung pengembangan organisasi yang memiliki fungsi :

- 1) Sebagai tenaga pelaksana perhimpunan PMI dalam melaksanakan tugas kemanusiaan baik di masa damai maupun di dalam keadaan darurat/bencana.
- 2) Dalam menjalankan fungsinya KSR PMI berstatus sebagai relawan.
- 3) Sebagai kesatuan maupun sebagai pribadi relawan KSR PMI wajib mengikuti tata aturan dan ketentuan yang ditetapkan dalam organisasi.

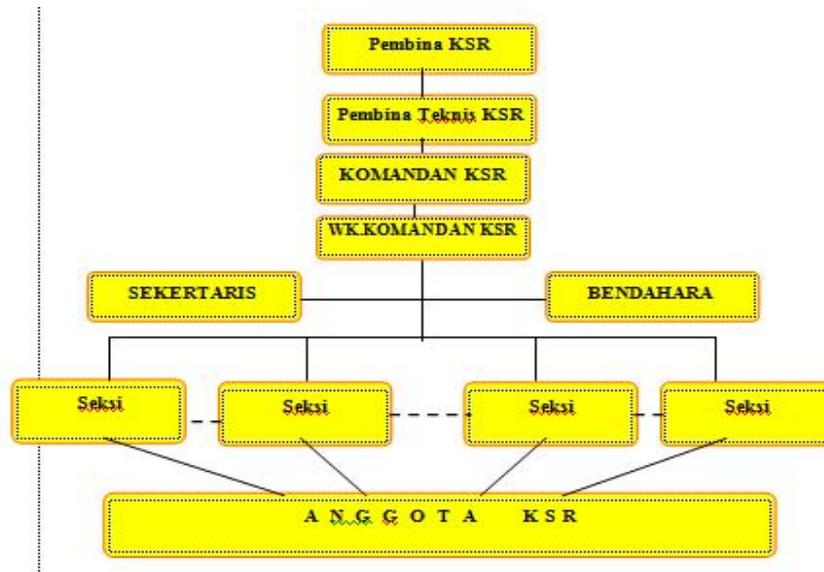
KSR PMI bertanggung jawab dan memberikan laporan kegiatan secara periodik kepada Pengurus PMI Cabang setempat melalui staf yang bertanggung jawab di bidang pengembangan relawan. Struktur organisasi KSR dalam organisasi PMI adalah sebagai berikut :

- 1) Struktur organisasi PMI di tingkat cabang



**Gambar 3 : Struktur Organisasi PMI Di Tingkat Cabang**  
(Sumber : Pelatihan Dasar KSR kumpulan materi)

## 2) Struktur Organisasi PMI Di Unit



**Gambar 4 : Struktur Organisasi PMI di Tingkat KSR Unit**  
(Sumber : *Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi*)

### d. KSR PMI Unit UNP

KSR PMI unit UNP adalah organisasi kepalang merahan yang langsung di bawah kordinasi PMI cabang yang beralamat di kampus pusat Universitas Negeri Padang jumlah anggota yang terdaftar aktif di KSR PMI Unit UNP berdasarkan sumber dari Dewan Pegurus Harian (DPH) KSR PMI Unit UNP periode 2016/2017 berkisar lebih dari 250 orang anggota aktif yang berasal dari jurusan yang berbeda.

Selama 23 tahun UKM ini berdiri hingga sekarang telah memiliki segudang prestasi terkhususnya pada bidang pertolongan pertama pada kecelakaan, juara 1 pada acara pertolongan pertama di Universitas Kristen Indonesia merupakan bukti bahwa KSR tertua kedua setelah KSR PMI Unit Universitas Negeri Lampung di wilayah Sumatera ini merupakan bukti nyata bahwa seluruh anggota KSR PMI

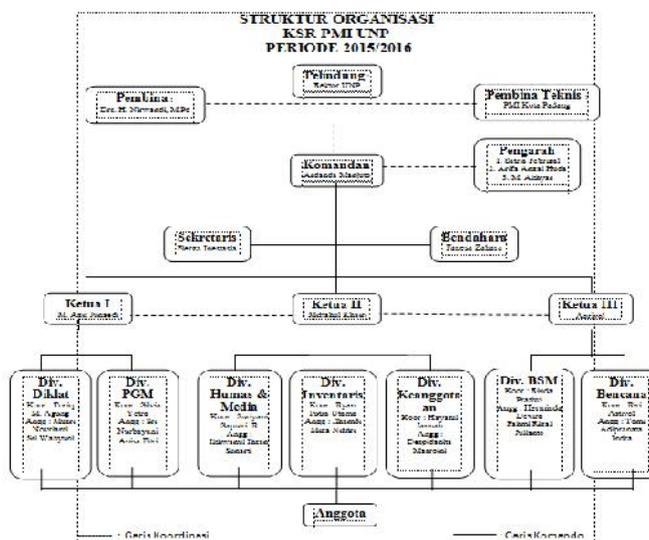
Unit UNP selalu memprioritaskan ilmu pertolongan pertama untuk seluruh anggotanya.

Anggota KSR PMI Unit UNP adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Negeri Padang dan telah melalui tahapan-tahapan seleksi yang telah dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP. Untuk bergabung dengan UKM KSR PMI Unit UNP mahasiswa UNP harus mengikuti tahapan-tahapan seleksi yang ada di UKM KSR PMI Unit UNP. Tahapan-tahapan itu telah disepakati dalam kegiatan Musyawarah Besar (MUBES) yang bukti tertulisnya tertera pada AD/ART KSR PMI Unit UNP. Menurut AD/ART KSR PMI Unit UNP tahun 2016/2017 anggota KSR PMI Unit UNP ada terbagi empat yaitu:

- 1) Calon anggota;
- 2) Anggota muda;
- 3) Anggota tetap;
- 4) Anggota luar biasa.

UKM KSR PMI unit UNP memiliki dua jenis kegiatan yaitu kegiatan yang terencana dan kegiatan Insidentil. Maksud kegiatan terencana adalah seluruh kegiatan yang dilakukan di KSR PMI Unit UNP selama 1 tahun kepengurusan yang disepakati secara bersama dalam agenda rapat anggota dan isidentil adalah kegiatan yang mendesak yang harus dilakukan tanpa adanya rapat anggota contoh

kegiatan insidental adalah kegiatan pelatihan ke instansi lain, kegiatan evakuasi bencana alam, pendirian posko bencana serta pasca bencana.



**Gambar 5 : Strukt Organisasi KSR PMI Unit UNP**  
(Sumber : DPH KSR PMI Unit UNP Periode 2015-2016)

## B. Penelitian yang relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membaca sumber yang dapat mendukung penelitian ini adalah:

1. Penelitian Tintin Ulfiani, dengan judul Peran *Boarding School* Pada SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Sebagai Salah Satu Upaya Penerapan Pendidikan Karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: proses pembentukan pendidikan karakter di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menggunakan proses keteladanan, membimbing, membantu, keputusan moral, dan transformasi batin. Di samping itu, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta juga menggunakan program 10 muwashofat yang mengacu pada grand desain pendidikan karakter untuk menerapkan pendidikan karakter. Peran *boarding school* terhadap pendidikan karakter siswa adalah membentuk karakter siswa dan menjadikan karakter yang baik sebagai kebiasaan siswa.

2. Penelitian Nina Setiyani, dengan judul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program “*Green Environment*” Di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* dilaksanakan dengan strategi transformasi budaya sekolah dan pembiasaan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan rutin, terprogram, dan kegiatan spontan.
3. Penelitian Tara Fitri Ayunda, dengan judul Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Padang hasil penelitiannya adalah (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang sudah berjalan cukup baik; (2) pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik di sekolah tersebut; (3) ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah diantaranya adalah masih ada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler karena hanya fokus pada pencapaian nilai akademik serta minimnya dukungan orang tua.

### **C. Kerangka konseptual**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Mahasiswa Fakultas Teknik**

Mahasiswa Fakultas Teknik yang tergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.

## 2. Kegiatan Pendidikan di KSR PMI Unit UNP

KSR PMI Unit UNP merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada pada tingkat universitas. Mahasiswa yang tergabung di UKM KSR PMI Unit UNP di didik untuk menjadi relawan yang senantiasa bertugas dan mengabdikan ilmu kepalang merahan di dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pendidikan di UKM KSR PMI Unit UNP. Selain itu, mahasiswa juga akan beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungannya. Kegiatan di KSR PMI Unit UNP diantaranya adalah kegiatan terprogram dan insidental. Kegiatan terprogram yaitu orientasi seleksi calon anggota baru (OS CAB), pendidikan dan latihan dasar (DIKLATSAR) 120 jam, dan LKMR. Kegiatan insidental adalah kegiatan yang mendesak sifatnya dan bisa dilakukan secara mendadak tergantung situasi dan kondisi contoh kegiatannya adalah: ikut serta sebagai relawan dalam penanggulangan bencana baik siaga bencana maupun pasca bencana, donor darah sukarela, menjadi pelatih di PMR sekota padang, menjadi tim *asesment* menjadi tim Pertolongan pertama (PP) pada saat kemah bakti bersama mahasiswa (KBBM) dan kegiatan mahasiswa lainnya. Melalui pendidikan di UKM KSR PMI Unit UNP diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter dari Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pendidikan karakter sangat diperlukan sebagai bekal bagi mahasiswa yang kelak akan menjadi pemimpin. Dengan program pendidikan yang diterapkan di UKM KSR PMI Unit UNP, Fakultas Teknik akan mudah memantau dan mengontrol

perkembangan karakter peserta didik. Untuk itu fakultas mengupayakan kegiatan yang relevan sehingga akan tercipta suasana yang kondusif untuk meningkatkan kualitas karakter peserta didik.

### 3. Kualitas Karakter Mahasiswa Fakultas Teknik

Dengan demikian *output* yang diinginkan Fakultas Teknik adalah mahasiswa memiliki pribadi memahami pelajaran tidak dari materi tetapi mampu mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Kualitas karakter Mahasiswa UKM KSR PMI Unit UNP merupakan suatu keadaan yang menunjukkan karakter mahasiswa yang telah tergabung menjadi anggota UKM KSR PMI Unit UNP. Kualitas Karakter mahasiswa ditunjukkan dalam perilakunya sehari-hari di lingkungan UKM KSR PMI Unit UNP maupun di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dari penelitian ini dapat divisualisasikan dalam bagan berikut.



**Gambar 6 : Kerangka Konseptual**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di KSR PMI Unit UNP terbagi menjadi dua jenis yaitu pendidikan terprogram dan pendidikan bersifat insidental. Pendidikan terprogram merupakan kegiatan masuk dalam program kerja DPH KSR PMI Unit UNP seperti OSCAB, DIKLATSAR, LKMR dan pendidikan insidental adalah kegiatan yang tidak terprogram tetapi dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan anggota bersama kegiatannya berupa latihan mingguan, sebagai tim pengajar fasilitator di PMR, sebagai pemateri dalam kegiatan DIKLATSAR yang di adakan oleh KSR Unit PERTI, tim kesehatan, tim *asesment*, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi lainnya, lomba yang diadakan oleh instansi luar, dan donor darah sukarela (DDS). Pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh UKM KSR PMI Unit UNP terbagi menjadi 2 kegiatan yang bersifat di dalam ruangan dan di dalam ruangan.
2. Mahasiswa Fakultas Teknik yang tergabung kedalam UKM KSR PMI Unit UNP yang mengikuti seluruh proses pendidikan yang diadakan akan mendapatkan penambahan serta penekanan terhadap nilai pendidikan karakter kejujuran, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan

peduli sosial. Ilmu yang bisa diterapkan baik di jurusan maupun dalam kehidupan sehari-hari adalah identik dengan ilmu Pertolongan Pertama karena dalam perkuliahan juga belajar mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya UKM KSR PMI Unit UNP tetap mempertahankan pendidikan karakter pada setiap kegiatannya sebagai sarana untuk mendidik karakter anggota karena setiap kegiatannya yang dilakukan oleh UKM KSR PMI Unit UNP selalu berhubungan dengan masyarakat.
2. Pendidikan yang di laksanakan agar di tambah lagi. Sehingga anggota UKM KSR PMI Unit UNP khususnya mahasiswa Fakultas Teknik memiliki karakter yang nantinya akan menjadi kebiasaan baik.
3. Sebaiknya nilai pendidikan karakter pada setiap pendidikan lebih ditingkatkan lagi sesuai dengan nilai pendidikan karakter yang di keluarkan oleh KEMENDIKNAS.